

Hubungan pendidikan dan penghasilan keluarga serta paritas dengan penggunaan kontrasepsi di Jakarta Timur = Relationship between family education and income and also parity with usage of contraceptives in East Jakarta

Edwin Suharlim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368846&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap harinya 1500 wanita meninggal akibat masalah yang berkaitan dengan kehamilan ataupun kelahiran. Pada tahun 2005 terdapat 536 000 kematian ibu di seluruh dunia yang sebagian besar terjadi di negara-negara berkembang. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menekan angka kematian ini adalah dengan menggunakan kontrasepsi sehingga kehamilan dapat dicegah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keberadaan hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan keluarga, penghasilan keluarga, serta paritas terhadap penggunaan serta preferensi kontrasepsi. Pengumpulan data berlangsung dari 1 Maret 2011 sampai 1 Juli 2011 di Jakarta Timur. Penelitian ini menunjukkan adanya 460 responden berbalita dari 2401 responden. Dari 460 responden tersebut terdapat 363 78 9 responden yang menggunakan kontrasepsi dengan preferensi tertinggi berupa suntikan, yaitu 165 35 9 dari seluruh data yang dikumpulkan. Dengan uji chi squared didapatkan kalau tingkat pendidikan keluarga memiliki hubungan dengan penggunaan kontrasepsi $p < 0,001$. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan, maka individu tersebut semakin mudah menerima perkembangan yang ada. Sebaliknya, tingkat penghasilan keluarga tidak memiliki hubungan bermakna dengan penggunaan kontrasepsi $p > 0,047$. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelayanan pemasangan kontrasepsi gratis yang dilakukan pemerintah, sehingga masyarakat hanya perlu membayar alatnya saja. Sedangkan tingkat paritas memiliki hubungan bermakna pada penggunaan kontrasepsi $p < 0,000$. Ini sesuai dengan penduduk semakin memahami kalau resiko kematian ibu meningkat seiring dengan banyaknya melahirkan.

.....

Each day there are 15000 women deaths for pregnancy or birth related problems. In 2005 there were 536000 deaths for women in the whole world and most of them occurred in developing countries. As to reduce this number, one of the solutions would be to use contraceptives which could prevent pregnancies. The purpose of this research is to ascertain the relation between family education, family income, and parity towards the usage of contraceptives. The data collection started from 1 March 2011 to 1 July 2011 in East Jakarta. This research shows 460 respondents with infants from 2401 respondent which was chosen randomly. From the 460 respondents, there are 363 78 9 respondents which use contraceptives with injectable contraceptives as the highest preference from our collected data. With Chi squared test, we know that the level of family education has a significant relation with contraceptive usage $p < 0,001$. This result is caused by the increasing level of individual acceptance to new things as education level increases. Parity also has a significant relation with contraceptive usage $p < 0,001$, which is caused by increasing level of knowledge that maternal mortality risk increases as the number of giving birth increases. Familial income does not have a significant relation with contraceptive usage $p > 0,047$ because of the high number of free service for installation of contraception, so that people only need to pay for the device itself.